
**ANALISIS JANGKAUAN PELAYANAN FASILITAS KESEHATAN DI
KECAMATAN BENGKALIS****Ilfa Deanty¹ , Paus Iskarni²**¹Mahasiswa Program Studi Geografi, FIS UNP²Dosen Geografi FIS UNP**Email:** ilfadeanty11@gmail.com**Abstrak**

Akses pelayanan dapat diukur secara geografis (faktor keruangan) berdasarkan wilayah dan jarak, dengan pengukuran ini didapatkan perbandingan antara jumlah penduduk pada suatu wilayah dengan jumlah fasilitas kesehatan yang tersedia. Distribusi lokasi pusat pelayanan kesehatan di Kecamatan Bengkalis dapat ditempatkan pada lokasi yang tepat dengan mempertimbangkan organisasi keruangan yang ada dengan tujuan agar lebih efisien dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Pembangunan fasilitas Kesehatan di Kecamatan Bengkalis belum merata dan tidak mempertimbangkan persebaran pola pemukiman masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan informasi Jangkauan Pelayanan Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Bengkalis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Unit analisis penelitian ini adalah Puskesmas di Kecamatan Bengkalis, yaitu Puskesmas Sungai Alam dan Puskesmas Pematang Duku. Teknik Analisis yang digunakan yaitu, *Buffer Analyst*. Penelitian ini menemukan : (a) Jangkauan Pelayanan Puskesmas Sungai Alam dan Puskesmas Pematang Duku berdasarkan hasil buffer masih tergolong sangat buruk dengan persentase wilayah terlayani 10,93 % dan 14,69 %. (b) Jumlah penduduk terlayani berdasarkan hasil buffer pada Puskesmas Sungai Alam yaitu 8.211,77 jiwa penduduk dan 66.870,23 jiwa penduduk tidak terlayani, Sedangkan pada Puskesmas Pematang Duku mampu melayani 2.070,43 jiwa penduduk dan 11.993,57 jiwa penduduk yang tidak terlayani.

Kata kunci: Jangkauan Pelayanan, Puskesmas, *Buffer Analyst*, Penduduk**Abstract**

Access to services can be measured geographically (spatial factors) based on area and distance, with this measurement a comparison is obtained between the total population in an area and the number of health facilities available. The location distribution of health service centers in Bengkalis District can be placed in the right location by considering the existing spatial organization with the aim of making it more efficient and easily accessible by the community. The construction of health facilities in Bengkalis District has not been evenly distributed and has not taken into account the distribution of community settlement patterns. This study aims to describe and provide information on the Outreach of Health Facilities in Bengkalis District. This research is quantitative descriptive. The unit of analysis for this study was the Puskesmas in Bengkalis District, namely the Sungai Alam Health Center and the Pematang Duku Health Center. The analysis technique used is Buffer Analyst. This study found: (a) The service coverage of the Sungai Alam Health Center and Pematang Duku Health Center based on the results of the buffer was still very poor with the percentage of served areas of 10.93% and 14.69%. (b) The number of served population based on buffer results at the Sungai Alam Health Center, namely 8,211.77 residents and 66,870.23 unserved residents, while the Pematang Duku Health Center was able to serve 2,070.43 residents and 11,993.57 residents who were not served.

Keywords: Service Range, Public Health Center, *Buffer Analyst*, Population.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif baik secara sosial maupun ekonomis (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009).

Keberadaan fasilitas Kesehatan ditingkat Kecamatan/Kabupaten sangat diperlukan untuk mengurangi jumlah penduduk yang mengalami gangguan Kesehatan (Wahyunugroho, 2020). Fasilitas kesehatan memiliki fungsi yaitu memberikan pelayanan dan mempercepat peningkatan derajat Kesehatan masyarakat dengan tujuan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk (Rumengan, 2019).

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya *promotive* dan *preventif*, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerjanya (Permenkes RI No. 75 Tahun 2014 pasal 1 ayat 2 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat). Pembangunan fasilitas Kesehatan terutama Puskesmas di Kecamatan Bengkalis belum merata dan tidak mempertimbangkan penyebaran pola pemukiman

masyarakat di wilayah tersebut.

Akses pelayanan Kesehatan merupakan pelayanan yang harus dapat dicapai oleh masyarakat, tidak terhalang oleh keadaan geografis, ekonomi, sosial, organisasi maupun Bahasa (Ardianso, 2017). Akses pelayanan dapat diukur secara geografis (faktor keruangan) berdasarkan wilayah dan jarak, dengan pengukuran ini didapatkan perbandingan antara jumlah penduduk pada suatu wilayah dengan jumlah fasilitas Kesehatan yang tersedia (Amanullah, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui jangkauan pelayanan Puskesmas di Kecamatan Bengkalis serta jumlah penduduk terlayani dan tidak terlayani oleh Puskesmas di Kecamatan Bengkalis. Teknik Analisis yang digunakan yaitu *Buffer Analyst* untuk mengetahui jangkauan pelayanan Puskesmas di Kecamatan Bengkalis berdasarkan jangkauan 3000 meter.

Jangkauan suatu pusat layanan (*range of a good*) digambarkan sebagai areal dan kemudian diukur dari jarak tempat tinggal konsumen menuju ke suatu pusat pelayanan. Jangkauan pelayanan dapat juga diartikan sebagai suatu kondisi mengenai seberapa jauh pelayanan suatu fasilitas terhadap suatu wilayah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka artikel penelitian ini membahas “**Analisis Jangkauan Pelayanan Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Bengkalis**”

Dari judul di atas peneliti membahas masalah yaitu jangkauan pelayanan puskesmas di Kecamatan Bengkalis dan banyak penduduk yang terlayani dan tidak terlayani oleh Puskesmas di Kecamatan Bengkalis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, fakta, peristiwa atau kejadian yang sedang atau sudah terjadi (Lufri & Ardi, 2014). Sedangkan menurut Kuntjojo (2009) dalam Amanullah (2020), Penelitian Deskriptif merupakan merupakan suatu proses dalam menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan untuk mengetahui suatu hal yang ingin diketahui.

Tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai jangkauan pelayanan Puskesmas di Kecamatan Bengkalis dan berapa

banyak penduduk yang terlayani dan tidak terlayani oleh Puskesmas yang ada di Kecamatan Bengkalis.

Sesuai dengan masalah yang hendak diteliti, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi penelitian adalah seluruh Puskesmas yang ada di Kecamatan Bengkalis, yaitu Puskesmas Sungai Alam dan Puskesmas Pematang Duku. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang didapatkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Teknik *Total Sampling* artinya semua Puskesmas di Kecamatan Bengkalis yang menjadi populasi dijadikan sampel. Sampel penelitian ini berjumlah 2 unit Puskesmas, yaitu Puskesmas Sungai Alam dan Puskesmas Pematang Duku.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari instansi penyedia. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan dokumen. Sudarma (2018) menyatakan bahwa observasi adalah proses pengumpulan data secara langsung, dengan cara mengamati, melihat, memperhatikan objek penelitian atau lokasi penelitian.

Proses pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data eksisting fasilitas Kesehatan di Kecamatan Bengkalis dan proses pengumpulan data dokumen digunakan untuk memperoleh data jumlah penduduk dan jumlah Puskesmas di Kecamatan Bengkalis.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif. Analisis kuantitatif mencakup perhitungan jumlah penduduk yang termasuk dalam radius jangkauan 3000 meter dari hasil buffer.

Analisis Buffer merupakan analisis yang digunakan untuk memperoleh informasi jarak jangkauan dengan menempatkan satu objek sebagai indikator kunci dengan objek lain sekitarnya (Prayogi, 2017). Terdapat tiga langkah dalam mengetahui jangkauan pelayanan fasilitas Kesehatan (Puskesmas) dengan *Tools Buffer*, yaitu menentukan titik koordinat dari Puskesmas Sungai Alam dan Puskesmas Pematang Duku, membuffer titik lokasi puskesmas sejauh 3000 meter (3 km) sesuai pedoman SNI 03-1733-2004, dan terakhir hasil berupa peta jangkauan pelayanan Puskesmas Sungai Alam dan Puskesmas Pematang Duku.

Untuk mendapatkan hasil jumlah penduduk terlayani dan tidak terlayani dilakukan dengan mengolah data jumlah penduduk dan jumlah rumah

tangga untuk mengetahui rata-rata penduduk dalam satu rumah. Kemudian mengkalikan jumlah rata-rata penduduk dalam satu rumah dengan jumlah bangunan pemukiman yang termasuk dalam jangkauan buffer 3000 meter, sehingga diketahui jumlah penduduk terlayani dan tidak terlayani serta kategori tingkat pelayanan Kesehatan dari masing-masing unit puskesmas.

Tabel 1. Kategori Tingkat Pelayanan Kesehatan

No	Rentang Skor	Kategori
1	0-20	Sangat Buruk
2	21-40	Buruk
3	41-60	Sedang
4	61-80	Baik
5	81-100	Sangat Baik

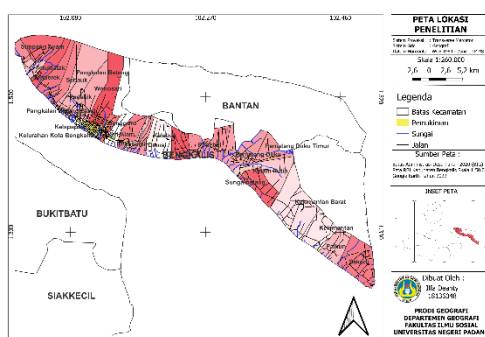
Sumber : Irma, 2018

Deskripsi Wilayah

Kecamatan Bengkalis terletak pada 1°15' - 1°36'66" LU dan 102°00' - 102°3'29" BT. Kecamatan Bengkalis merupakan salah satu dari 11 Kecamatan yang ada di wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis. Kecamatan Bengkalis terdiri dari 3 Kelurahan, 28 Desa, 79 Dusun, 153 RW dan 416 RT.

Batas-batas wilayah Kecamatan Bengkalis adalah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bantan dan Selat Malaka.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Bengkalis.
- Seblah Barat berbatasan dengan Selat Malaka.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jangkauan Pelayanan Puskesmas di Kecamatan Bengkalis

Kecamatan Bengkalis mempunyai 2 unit Puskesmas, yaitu Puskesmas Sungai Alam dan Puskesmas Pematang Duku. Wilayah Kerja atau cakupan pelayanan kesehatan Puskesmas merupakan luas wilayah tugas dan seberapa banyak masyarakat yang harus dilayani oleh Puskesmas tersebut. Adapun wilayah kerja pelayanan kesehatan Puskesmas di Kecamatan Bengkalis, yaitu :

Tabel 2. Wilayah Kerja dan Jarak Jangkauan Puskesmas di Kecamatan Bengkalis

No	Nama Puskesmas	Desa / Kelurahan	Jarak Ke Puskesmas (km)	Jarak Desa Ke Puskesmas Dalam Jangkauan 3000-meter Berdasarkan Hasil Buffer (km)
1.	Puskesmas Sungai Alam	Air Putih	1,4	1,68
		Damai	8,7	8,7
		Kelapapati	7,3	7,6
		Kelebuk	6,5	6,5
		Kelurahan Damon	6	6
		Kelurahan Bengkalis Kota	5,2	5,2
		Kelurahan Rimba	4,2	2,93

No	Nama Puskesmas	Desa / Kelurahan	Jarak Ke Puskesmas (km)	Jarak Desa Ke Puskesmas Dalam Jangkauan 3000-meter Berdasarkan Hasil Buffer (km)
		Sekampung		
		Kuala Alam	1,5	1,92
		Pangkalan Batang	10,2	16,3
		Pangkalan Batang Barat	11,4	11,4
		Pedekik	10,3	11,7
		Penampi	4	2,61

Tabel 2. Wilayah Kerja dan Jarak Jangkauan Puskesmas di Kecamatan Bengkalis

No	Nama Puskesmas	Desa / Kelurahan	Jarak Ke Puskesmas (km)	Jarak Desa Ke Puskesmas Dalam Jangkauan 3000-meter Berdasarkan Hasil Buffer (km)
		Pangkalan Batang	10,2	16,3
		Pangkalan Batang Barat	11,4	11,4
		Pedekik	10,3	11,7
		Penampi	4	2,61
		rapat Tunggal	25,2	25,2
		Sebauk	14,1	16,5
		Sungai Alam	1,2	1,79
		Senderak	15	15
		Senggoro	2,7	2,51
		Simpang Ayam	22,9	24,8
		Teluk Latak	23,9	24,2

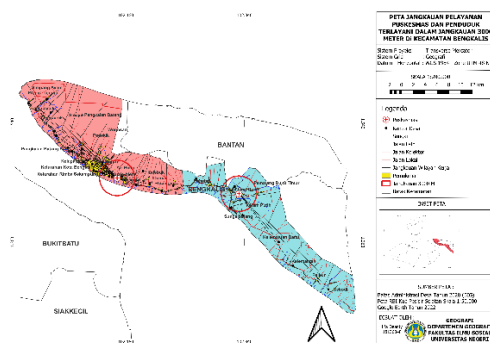
No	Nama Puskesmas	Desa / Kelurahan	Jarak Ke Puskesmas (km)	Jarak Desa Ke Puskesmas Dalam Jangkauan 3000-meter Berdasarkan Hasil Buffer (km)
		Temeran	10,5	10,6
		Wonosari	5,2	8
2.	Puskesmas Pematang Duku	Kelemantan	22,8	22,8
		Kelemantan Barat	14,3	14,3
		Ketam Putih	6,0	1,29
		Palkun	27,5	27,5
		Pematang Duku Timur	3	1,68
		Penebal	9,4	9,4
		Sekodi	31,9	31,9
		Sungai Batang	6,5	2,32
		Pematang Duku	0	1,75

Sumber : *Hasil Analisis, 2022*

Dilihat dari tabel 2 wilayah kerja Puskesmas Sungai Alam mencakup 49,66% dari total keseluruhan wilayah Kecamatan Bengkalis. Wilayah kerja Puskesmas Sungai Alam meliputi 3 Kelurahan dan 19 Desa dengan total luas wilayah 230,96 km² dan jumlah penduduk 75.082 jiwa. Daerah terjauh yang memanfaatkan pelayanan Puskesmas Sungai Alam adalah Desa Prapat Tunggal dengan jarak 25,2 km dan waktu tempuh berkendara selama 40 menit.

Sedangkan wilayah kerja Puskesmas Pematang Duku

mencakup 50,34% dari total keseluruhan wilayah Kecamatan Bengkalis. Wilayah kerja Puskesmas Pematang Duku meliputi 9 Desa dengan total luas wilayah 233,93 km² dan jumlah penduduk 14.064 jiwa. Daerah terjauh yang memanfaatkan pelayanan Puskesmas Pematang Duku adalah Desa Sekodi dengan jarak jangkauan 31,9 km dan waktu tempuh berkendara selama 62 menit.



Gambar 2. Peta Jangkauan Pelayanan Puskesmas di Kecamatan Bengkalis

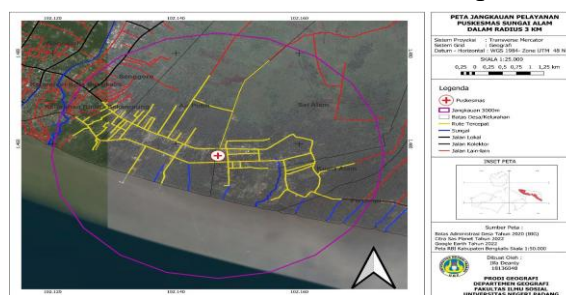
Berpedoman pada Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-1733-2004, jangkauan suatu Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) pada wilayah kerjanya menjangkau 3000 meter (3 km). Wilayah yang berada di dalam jarak 3000 meter dari titik lokasi Puskesmas dapat dinyatakan bahwa wilayah tersebut mendapatkan pelayanan kesehatan yang efektif, sebaliknya wilayah yang berada di luar jangkauan 3000 meter dari titik lokasi Puskesmas dapat dinyatakan bahwa wilayah tersebut tidak mendapatkan pelayanan Kesehatan yang efektif.

Hasil *buffer* dari titik lokasi Puskesmas Sungai Alam bahwasannya wilayah yang berada dalam jangkauan 3000 meter ada 1 Kelurahan dan 5 Desa, yaitu Kelurahan Rimbas Sekampung dengan jarak 2,93 km, Desa Penampi dengan jarak 2,61 km,

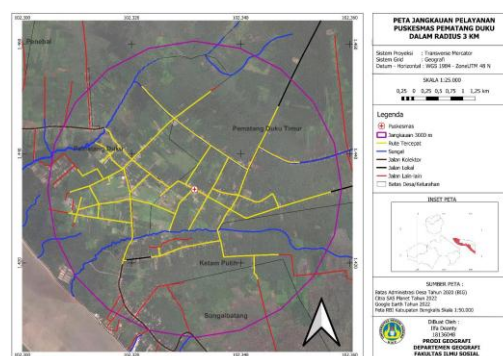
Desa Sungai Alam dengan jarak 1,79 km, Desa Air Putih dengan jarak 1,68 km, Desa Senggoro dengan jarak 2,51 km dan Desa Kuala Alam dengan jarak 1,92 km.

Gambar 3. Peta Jangkauan Pelayanan Puskesmas Sungai Alam dalam Jangkauan 3000 Meter

Desa yang termasuk dalam jangkauan 3000 meter dari titik lokasi Puskesmas Pematang Duku berdasarkan hasil *buffer* terdapat 4



Desa, yaitu Desa Ketam Putih dengan jarak 1,29 km, Desa Pematang Duku dengan jarak 1,75 km, Desa Sungai Batang 2,32 km, dan Desa Pematang Duku Timur dengan jarak 1,68 km.



Gambar 4. Peta Jangkauan Pelayanan Puskesmas Pematang Duku dalam Jangkauan 3000 Meter

Jumlah Penduduk Terlayani dan Tidak Terlayani

Penduduk merupakan semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia dalam rentang waktu enam bulan atau lebih dan semua orang yang berdomisili kurang dari enam bulan akan tetapi memiliki tujuan untuk menetap.

Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-1733-2004 mengatur standar pelayanan satu unit Puskesmas dengan radius pencapaian pelayanan optimal 3.000 meter dan dapat dijangkau oleh kendaraan umum serta rasio pelayanan satu unit puskesmas sebanding dengan 30.000 jiwa.

Jumlah Penduduk Terlayani dan Tidak Terlayani Oleh Puskesmas Sungai Alam

Puskesmas Sungai Alam berdasarkan wilayah kerjanya meliputi 3 Kelurahan dan 19 Desa dengan total jumlah penduduk pada tahun 2021

yaitu sebanyak 75.082 jiwa dan jumlah rumah tinggal 20.473 unit.

Untuk mengetahui jumlah penduduk terlayani dan tidak terlayani menggunakan analisis buffer pada *Software* GIS dengan berpedoman pada SNI 03-1733-2004 bahwa satu unit puskesmas mampu melakukan pelayanan secara optimal dengan jarak jangkauan 3000 meter. Sedangkan untuk mengetahui jumlah penduduk terlayani dan tidak terlayani maka dilakukan perhitungan perkalian antara rata rata anggota rumah tangga dengan dengan jumlah bangunan yang termasuk dalam jangkauan 3000 meter (2.149 unit) sehingga diketahui dari 1 kelurahan dan 5 desa dengan total jumlah penduduk 24.313 hanya 8.211,77 jiwa penduduk yang terlayani dan 16.101,23 jiwa penduduk tidak terlayani oleh Puskesmas Sungai Alam.

Hasil analisis jangkauan pelayanan dan jumlah penduduk terlayani dan tidak terlayani oleh Puskesmas Sungai Alam dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Jangkauan Pelayanan dan Jumlah Penduduk Terlayani dan Tidak Terlayani Oleh Puskesmas Sungai Alam Berdasarkan Wilayah Kerjanya

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa) Tahun 2021	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)	Jumlah Penduduk yang Tidak Terlayani (Jiwa)	Persentase Wilayah Terlayani (%)	Kategori Tingkat Pelayanan Puskesmas
1	Temeran	1.670	0	1.670	0	Sangat Buruk
2	Penampi	1.629	101,36	1.527,64	6,22	Sangat Buruk
3	Sungai Alam	2.779	1.353,88	1.425,12	48,71	Sedang
4	Air Putih	3.873	1.744,2	2.128,8	45,03	Sedang
5	Senggoro	8.338	3.535,65	4.802,35	42,40	Sedang
6	Rimbis	5.378	145,92	5.232,08	2,71	Sangat Buruk
7	Sekampung Bengkalis Kota	5.822	0	5.822	0	Sangat Buruk
8	Wonosari	9.116	0	9.116	0	Sangat Buruk
9	Damon	5.553	0	5.553	0	Sangat Buruk
10	Kelapapati	8.404	0	8.404	0	Sangat Buruk
11	Pedekik	3.052	0	3.052	0	Sangat Buruk
12	Pangkalan Batang	2.737	0	2.737	0	Sangat Buruk
13	Sebauk	1.362	0	1.362	0	Sangat Buruk
14	Teluk Latak	2.524	0	2.524	0	Sangat Buruk
15	Meskom	1.933	0	1.933	0	Sangat Buruk
16	Damai	1.639	0	1.639	0	Sangat Buruk
17	Kelebuk	1.005	0	1.005	0	Sangat Buruk
18	Kuala Alam	2.316	1.330,76	985,24	57,45	Sedang
19	Pangkalan Batang Barat	1.903	0	1.903	0	Sangat Buruk
20	Senderak	1.582	0	1.582	0	Sangat Buruk

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa) Tahun 2021	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)	Jumlah Penduduk yang Tidak Terlayani (Jiwa)	Persentase Wilayah Terlayani (%)	Kategori Tingkat Pelayanan Puskesmas
21	Prapat Tunggal	1.269	0	1.269	0	Sangat Buruk
22	Simpang Ayam	1.198	0	1.198	0	Sangat Buruk
Total		75.082	8.211,77	66.870,23	10,93	Sangat Buruk

Sumber : *Hasil Analisis, 2022*

Hasil persentase wilayah dalam jangkauan 3000 meter, Desa Kuala Alam memiliki persentase tertinggi yaitu 57,45 % dengan jumlah penduduk terlayani 1.330,76 jiwa dari 2.316 jiwa total penduduk Desa Kuala Alam secara keseluruhan. Sedangkan persentase wilayah terendah dalam jangkauan 3000 meter (3 km) yaitu Kelurahan Rimbas Sekampung dengan hasil 2,71 %, dengan jumlah penduduk terlayani yaitu 145,92 jiwa dari 5.378 jiwa total penduduk Kelurahan Rimbas Sekampung secara keseluruhan.

Dapat disimpulkan Puskesmas Sungai Alam dengan total jumlah penduduk 75.082 jiwa berdasarkan wilayah kerjanya hanya mampu melayani secara optimal berdasarkan SNI 03-1733-2004 yaitu 8.211,77

jiwa penduduk terlayani dan 66.870,23 jiwa penduduk tidak terlayani. Faktor lokasi menjadi pengaruh dominan dimana masih banyak penduduk yang tidak terlayani secara efektif. Berdasarkan kategori tingkat pelayanan Puskesmas Sungai Alam masih tergolong sangat buruk dengan persentase hanya 10,93%.

Jumlah Penduduk Terlayani dan Tidak Terlayani Oleh Puskesmas Pematang Duku

Wilayah kerja Puskesmas Pematang Duku meliputi 9 Desa dengan jumlah penduduk 14.064 jiwa dan jumlah rumah tinggal yaitu 3.996 unit.

Tabel 4. Hasil Analisis Jangkauan Pelayanan dan Jumlah Penduduk Terlayani dan Tidak Terlayani oleh Puskesmas Pematang Duku Berdasarkan Wilayah Kerjanya

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa) Tahun 2021	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)	Jumlah Penduduk Tidak Terlayani (Jiwa)	Presentase Wilayah Terlayani (%)	Kategori Tingkat Pelayanan Puskesmas
1	Kelemantan	1.045	0	1.045	0	Sangat Buruk
2	Ketam Putih	1.799	750,42	1.048,58	41,71	Sedang
3	Pematang Duku	2.285	699,05	1.585,95	30,59	Buruk
4	Penebal	2.034	0	2.034	0	Sangat Buruk
5	Palkun	991	0	991	0	Sangat Buruk
6	Kelemantan Barat	1.098	0	1.098	0	Sangat Buruk
7	Sungai Batang	1.548	266,76	1.281,24	17,23	Buruk
8	Pematang Duku Timur	1.462	354,2	1.107,8	24,22	Buruk
9	Sekodi	1.802	0	1.802	0	Sangat Buruk
Total		14.064	2.070,43	11.993,57	14,69	Sangat Buruk

Sumber : *Hasil Analisis, 2022*

Berdasarkan hasil analisis jangkauan pelayanan dan jumlah penduduk terlayani dan tidak terlayani oleh Puskesmas Pematang Duku dalam radius jangkauan 3000 meter (3 km) terdapat 4 Desa dengan jumlah penduduk berdasarkan perhitungan keseluruhan yaitu 7.094 jiwa. Sedangkan dari hasil perhitungan perkalian dari rata-rata anggota rumah tangga dengan jumlah bangunan dalam jangkauan 3000 meter (3 km) bahwasannya 2.070,43 jiwa penduduk terlayani dan 5.023,57 jiwa penduduk

yang tidak terlayani oleh Puskesmas Pematang Duku.

Hasil persentase wilayah dalam jangkauan 3000 meter (3 km) Desa Ketam Putih memiliki persentase tertinggi yaitu 41,71 %, dengan jumlah penduduk terlayani yaitu 750,42 jiwa dari 1.799 jiwa total penduduk Desa Ketam Putih secara keseluruhan. Sedangkan persentase wilayah terendah dalam jangkauan 3000 meter (3 km) yaitu Desa Sungai Batang dengan hasil 17,23 %, dengan jumlah penduduk terlayani yaitu 266,76 jiwa dari 1.548 jiwa total penduduk Desa

Ketam Putih secara keseluruhan.

Puskesmas Pematang Duku dengan total jumlah penduduk secara keseluruhan berdasarkan wilayah kerjanya berjumlah 14.064 jiwa, hanya mampu melayani 2.070,43 jiwa penduduk dan 11.993,57 jiwa penduduk tidak terlayani. Lokasi Desa yang jauh menjadi faktor dominan mengapa masih banyak penduduk yang tidak terlayani secara efektif berdasarkan buffer 3000 meter, sehingga Puskesmas Pematang Duku dikategorikan sangat buruk pada tingkat pelayanan puskesmas karna hanya 14,69% wilayah terlayani.

KESIMPULAN

Jangkauan Puskesmas Sungai Alam berdasarkan wilayah kerjanya mampu menjangkau hingga jarak 25,2 km dengan waktu tempuh 40 menit yaitu Desa Prapat Tunggal. Sedangkan Puskesmas Pematang Duku bisa menjangkau hingga ke Desa terjauh

dari wilayah kerjanya yaitu Desa Sekodi dengan jarak 31,9 km dan waktu tempuh berkendara 62 menit.

Jangkauan Pelayanan Kesehatan berdasarkan hasil buffer, Puskesmas di Kecamatan Bengkalis masih tergolong sangat buruk dikarenakan rendahnya angka persentase wilayah terlayani. Persentase wilayah terlayani oleh Puskesmas Sungai Alam yaitu 10,93 % dan Puskemas Pematang Duku memiliki persentase wilayah terlayani 14,69%.

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah penduduk dengan jumlah bangunan yang termasuk dalam jangkauan 3000 meter, Puskesmas Sungai Alam hanya mampu melayani 8.211,77 jiwa penduduk dari total 75.082 jiwa penduduk, sedangkan 66.870,23 jiwa penduduk tidak terlayani. Adapun Puskesmas Pematang Duku hanya mampu melayani 2.070,43 jiwa penduduk dari total jumlah penduduk 14.064 jiwa dan 11.993,57 jiwa penduduk tidak terlayani.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanullah, Aditya Al-Fikri. 2020. *Analisis Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Fasilitas Kesehatan Di Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 2014-2018. Skripsi S-1*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Ardi, dan Lufri. 2014. *Metodologi Penelitian. Penelitian Kuantitatif, PTK dan Pengembangan*. Padang: UNP Press.
- Ardianso. 2017. *Analisis Jangkauan Pelayanan Puskesmas Muara Kibul di Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi*.

- Skripsi S-1.* Padang: Universitas Negeri Padang.
- Irma, Ade. 2018. *Analisis Pola Jangkauan Pelayanan Publik di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu – Riau.* Jurnal Buana. Vol. 2, No. 4. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Kemenkes. 2014. *Permenkes No 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.* <http://hukor.kemenkes.go.id>. Diakses tanggal 24 April 2022).
- Prayogi, Septian. 2017. *Pemetaan Pola Persebaran Sarana Kesehatan di Kabupaten Tanah Datar. Skripsi S-1.* Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rumengan, Michael Renaldi Cliper., Jeffrey I. Kindangen, Esli D. Takumanseng. 2019. *Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Fasilitas Sosial di Kotamobagu.* Jurnal Spasial, Vol 6, No 2, 375-387. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan.
- Sudarma, M. 2018. *Metodologi Penelitian Geografi Ragam Perspektif dan Prosedur Penelitian.* Yogyakarta: Mobius

